

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perubahan IPH pada minggu ke-2 April 2025 cenderung mengalami Kenaikan. Komoditas yang mempunyai andil besar dalam kenaikan harga ini adalah Bawang merah, daging ayam ras dan bawang putih. Sedangkan perubahan IPH Pada Minggu ke-3 hingga Minggu ke-4 April 2025 cenderung mengalami penurunan. Komoditas yang mempunyai andil besar dalam penurunan harga ini adalah tempe, tahu mentah dan telur ayam ras.

Selanjutnya perubahan IPH pada minggu ke-1 Mei 2025 cenderung mengalami penurunan. Komoditas yang mempunyai andil besar dalam penurunan harga ini adalah tempe, tahu mentah dan daging ayam ras. Sedangkan Perubahan IPH minggu ke-3 hingga minggu ke-5 Mei 2025 komoditas yang mengalami penurunan harga adalah tempe, bawang merah dan tahu mentah.

Minggu ke-3 April 2025 Sampai dengan minggu ke-5 Mei 2025, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kabupaten Lamandau sebesar 1,05 persen dibanding minggu ke-2 April 2025.

Selanjutnya perubahan IPH pada minggu ke-1 hingga minggu ke-2 Juni 2025 mengalami Kenaikan, Komoditas yang mempunyai andil besar dalam kenaikan harga ini adalah telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih. Kemudian perubahan IPH minggu ke-3 Juni 2025 mengalami kenaikan, Komoditas yang mempunyai andil besar dalam kenaikan harga ini adalah Bawang merah dan Bawang Putih. dan Selanjutnya perubahan IPH pada minggu ke-4 Juni 2025 mengalami kenaikan, Komoditas yang mempunyai andil besar dalam kenaikan harga ini adalah Bawang Merah, Bawang putih dan beras.

Pada minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-4 Juni 2025, secara umum terjadi Kenaikan harga bahan pangan di Kabupaten Lamandau sebesar 0,44 persen dibanding April 2025.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Naiknya harga kebutuhan pokok : bawang merah, bawang putih dan beras. Secara umum supply bahan pokok tersebut masih berasal dari luar daerah, dengan demikian alur distribusi dan kondisi infrastruktur sangat berpengaruh terhadap perubahan harga barang. Kemudian produktivitas pangan di daerah masih cukup terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan sidak/kunjungan ke Pasar Induk Nanga Bulik pada 11 Juni 2025. Kunjungan yang dipimpin Bupati Lamandau kali ini bertujuan untuk melihat langsung kondisi pasar sekaligus memantau stabilitas harga bahan pokok.
2. Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional mengenai ketahanan pangan indonesia menjelang musim kemarau 2025 dengan fokus utama yaitu upaya mencapai swasembada pangan, khususnya produksi beras pada 3 Juni 2025.
3. Melakukan peningkatan swasembada pangan berbasis tradisi lokal di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya pada 25 Mei 2025. Desa Bintang Mengalih merupakan desa yang berhasil menjaga ketahanan pangan secara mandiri dengan

menjaga pertanian secara alami tanpa pupuk kimia dan diwariskan dari generasi ke generasi.

4. Mengikuti Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Desa Desa sekaligus Peluncuran dan Dialog Percepatan Musyawarah Desa/Kelurahan Khusus Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang dilaksanakan di Kantor Gubernur Kalteng pada 22 Mei 2025.
5. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 dan Sosialisasi Inpres Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (Kopdeskel), yang digelar secara virtual pada 19 Mei 2025.
6. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Mendagri RI) secara Virtual pada 28 April 2025.
7. Mengikuti Gerakan Tanam Padi secara Serentak di 14 Provinsi Sentra Utama Padi secara Virtual dengan Presiden Republik Indonesia dan Menteri Pertanian RI dari Desa Lempuyang, Kecamatan Teluk Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur pada 23 April 2025.
8. Mengikuti Rapat Koordinasi Bersama Kemendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 sekaligus Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Unggulan Garuda secara Virtual pada 14 April 2025.
9. Rapat Koordinasi Bersama Kemendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 dan Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Rakyat secara Virtual pada 21 April 2025.
10. Mendukung pelaksanaan Pasar Murah Provinsi Kalimantan Tengah di Desa Penopa, Kecamatan Lamandau pada 29 April 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 1.055 warga penerima manfaat.
11. Mengikuti Rapat Koordinasi Bersama Kemendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 secara Virtual pada 4 Juni 2025. Rapat kali ini membahas percepatan penyediaan lahan, yang akan digunakan sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur umum MBG.
12. Melakukan pemantauan harga bahan pokok/penting setiap minggu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lamandau dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah serta stake holder lainnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di wilayah Kabupaten Lamandau.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi, serta indikasi surplus devisit pangan di 8 (delapan) kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok di Kabupaten Lamandau.
2. Menjaga ketersediaan kebutuhan dan stabilitas harga, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG di Kabupaten Lamandau.
3. Menjaga ketersediaan dan stabilitas harga bawang merah, bawang putih, beras, gula pasir, cabai, daging sapi, daging dan telur ayam ras, dan ikan segar melalui kegiatan operasi pasar, bazar pangan murah dan pasar penyeimbang.
4. Melaksanakan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk

meningkatkan produksi pangan.

5. Melaksanakan program penjaminan ketersediaan sarana/prasarana pembudidayaan ikan air tawar.
6. Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID.
7. Melakukan pemantauan harga bahan pokok/penting setiap minggu.